



PENGARUH MEDIA BANTU TERHADAP HASIL BELAJAR BAHASA INDONESIA SDN 082 BENGKULU UTARA

Devita Aski¹ Septiana Lisdayanti² Surya Ade Saputra³

Program Studi PPKn, Fakultas keguruan dan Ilmu pendidikan
Universitas Muhammadiyah Bengkulu



*Corresponding author

Devita Aski

Email : devtaaskiy@gmail.com

HP: +62 821-7553-8652

Kata Kunci:

Media
Bantu;
Belajar;
Anak Anak;
Permainan;
Guru;

Keywords:

*auxiliary media;
study;
clindren;
Game;
teacher;*

ABSTRAK

Hakekat anak usia 6-11 atau usia Sekolah Dasar umumnya belum bisa diajak untuk berfikir secara abstrak, sehingga diperlukan perantara atau alat bantu dalam pembelajaran penggunaan media bantu, sangat membantu meningkatkan hasil belajar siswa berdasarkan hasil wawancara guru selaku wali kelas di SD 082 Bengkulu Utara mengatakan masih ada siswa yang mengalami masalah belajar, khususnya pada pelajaran Bahasa indonesia. Siswa mengalami kesulitan dalam memahami isi teks ataupun mencari jawaban di dalam teks, dikarenakan guru lebih banyak menggunakan buku paket dalam proses pembelajaran yang menyebabkan tidak adanya interaksi dua arah yang terjalin antara guru dan siswa. Selain itu jika dilihat dari karakteristik anak SD yang masih pada tahap oprasional konkret menjadikan media sangat penting untuk dihadirkan dalam proses pembelajaran. Metode dalam pengabdian ini adalah bermain sambil belajar menggunakan media bantu berupa kartu huruf dan kartu bilangan, yang mana nantinya anak-anak dipersilakan maju kedepan kelas menyusun kalimat dan bilangan yang diperintahkan, subjek dari pengabdian ini adalah anak-anak kelas 1B di SDN 082 Bengkulu Utara. Hasil pengabdian ini adalah menumbuhkan dan melatih motorik, kosentrasi, serta keberanian seorang anak. Hasil dari pengabdian ini masih banyak anak-anak yang belum memahami huruf sehingga terdapat kesulitan ketika menyusun kalimat ataupun bilangan yang diperintahkan, ini juga menunjukkan bahwa masih banyak anak-anak yang belum hafal huruf abjad dan menimbulkan kesulitan ketika memahami soal ataupun suatu teks.



ABSTRACT

The nature of children aged 6-11 or elementary school age generally cannot be invited to think abstractly, so intermediaries or tools are needed in learning to use assistive media, really helps improve student learning outcomes based on the results of interviews with teachers as homeroom teachers at SD 082 North Bengkulu saying there are still students who experience learning problems especially Indonesian lessons Students have difficulty understanding the contents of the text or finding answers in the text, because teachers mostly use textbooks in the learning process which causes there to be no two-way interaction between the teacher and students. Apart from that, if you look at the characteristics of elementary school children who are still at the concrete operational stage, media is very important to present in the learning process. The method of this service is playing while learning using auxiliary media in the form of letter cards and number cards, where later the children are invited to come to the front of the class to compose the sentences and numbers that are instructed. The subjects of this service are class 1B children at SDN 082 North Bengkulu . The result of this service is to grow and train a child's motor skills, concentration and courage. The result of this service is that there are still many children who do not understand the letters so they have difficulty when composing sentences or numbers that are ordered. This also shows that there are still many children who have not memorized the alphabet and this causes difficulties when understanding questions or texts.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan proses memperbaiki, menguatkan, dan menyempurnakan terhadap semua kemampuan dan potensi manusia. Pendidikan juga sebagai ikhtiar umat manusia untuk membina kepribadiannya sesuai dengan nilai - nilai dan kebudayaan yang ada di dalam kehidupan bermasyarakat. Pendidikan yaitu upaya normatif yang mengacu pada nilai - nilai mulia, yang merupakan bagian dari kehidupan bangsa, sebab itu nilai tersebut dapat dilanjutkan melalui transfer pendidikan baik aspek pengetahuan (kognitif), sikap (afektif), maupun keterampilan (psikomotor). Pada saat berlangsungnya proses pembelajaran disekolah kegiatan pembelajaran harus sistematis, menyenangkan, dan aktif agar murid mengembangkan pengetahuan, minat, bakat.

Mata pelajaran bahasa Indonesia yaitu mata pelajaran wajib di sekolah dasar (Wahid, 2020). Guru merupakan komponen yang sangat penting dalam mengoptimalkan hasil proses belajar mengajar (Fullan, 2007; Sulfasyah, Haig & Barratt-Pugh, 2015). Secara umum semua anak berkembang melalui urutan yang sama, meskipun jenis dan tingkat pengalaman berbeda satu sama lainnya. Aunurrahman (2013). Karena anak yang berada di sekolah dasar masih tergolong anak usia dini, terutama di kelas awal adalah anak yang berada pada rentangan usia dini. Susanto Ahmad (2014). Penggunaan media pembelajaran cukup memberikan kontribusi positif yang mempengaruhi hasil belajar siswa jika guru menggunakan dengan cara benar, selain menggunakan buku cetak sebagai sumber belajar, juga menampilkan salah satu media tiga dimensi yang dapat dilihat langsung oleh siswa seperti gambar untuk mempermudah dalam proses pembelajaran. Media yang baik seharusnya mampu digunakan secara aktif oleh dua pihak (guru dan siswa).

Media yang bersifat interaktif dapat menghadirkan suasana baru dalam proses pembelajaran diantaranya, siswa lebih fokus selama proses pembelajaran dan siswa lebih antusias mengikuti proses belajar mengajar. Jika siswa sudah nyaman selama proses pembelajaran, maka hasil yang diperoleh akan lebih optimal. Pembelajaran multimedia adalah pembelajaran yang didesain dengan menggunakan berbagai media secara bersamaan seperti teks, gambar (foto), film (video) dan lain sebagainya yang kesemuanya saling besinergi untuk mencapai tujuan pembelajaran yang dirumuskan sebelumnya (Sanjaya, 2012). Pemanfaatan media pembelajaran secara efektif dapat meningkatkan Hasil belajar peserta didik lebih optimal. Pembelajaran Bahasa Indonesia yang bersifat abstrak, peserta didik memerlukan alat bantu berupa media pembelajaran yang dapat membantu memperjelas apa yang akan disampaikan oleh guru sehingga lebih cepat dipahami dan dimengerti oleh peserta didik. Pada bahasa indonesia setiap konsep yang abstrak yang baru dipahami oleh peserta didik perlu segera diberi penguatan, agar mengendap dan bertahan lama pada ingatan peserta didik, sehingga akan melekat dalam pola pikir dan pola tindakannya salah satu media yang paling umum dipakai adalah media gambar, yaitu segala sesuatu yang diwujudkan secara visual ke dalam bentuk 2 dimensi, yang merupakan bahasan umum yang dapat dimengerti dan dinikmati dimana saja serta mudah mendapatkannya. pada mata pelajaran bahasa Indonesia guru dituntut lebih kreatif dan inovatif dalam pembuatan media pembelajaran dengan tujuan agar hasil belajar peserta didik lebih meningkat dengan adanya penggunaan

media pembelajaran yang tepat.

Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 4 November 2023 di SDN 082 Bengkulu Utara, pada anak sekolah dasar yang berjumlah 28 siswa. Pada anak sekolah dasar ini pemahaman terhadap huruf abjad masih rendah. Hasil dapat kita lihat hanya ada 4 anak dari 28 siswa yang benar-benar memahami kalimat atau teks serta hafal huruf abjad. Dapat dilihat dari kegiatan yang saya kasih, yaitu bermain sambil belajar menggunakan media bantu kartu huruf dan kartu bilangan, yang bisa menyusun kartu huruf dan kartu bilangan hanya beberapa anak saja.

METODE PELAKSANAAN

Metode dalam pengabdian ini dibagi menjadi beberapa tahap yaitu :

1. Tahap yang pertama yaitu proses perkenalan terhadap siswa
2. Tahap yang kedua penyampaian inti dari tema permainan dari tema yaitu media bantu berupa kartu huruf dan kartu bilangan terhadap hasil belajar bahasa Indonesia yang mana dalam inti terdapat inti yang meliputi, penjelasan serta cara bermainnya.
3. Tahap yang ketiga adalah tahap belajar sambil bermain menggunakan kartu huruf dan kartu bilangan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil observasi yang saya lakukan melalui bermain sambil belajar menggunakan media bantu berupa kartu huruf dan kartu bilangan dapat ditemukan masih banyak siswa yang belum paham huruf abjad, hal yang menyebabkan rendah pemahaman terhadap huruf abjad tersebut karena minimnya peran kedua orang tua serta keinginan belajar seorang anak.

Dalam proses pembelajaran tidak hanya guru saja yang berperan untuk meningkatkan hasil belajar seorang anak akan tetapi peranan orang tua dirumah juga sangat berpengaruh terhadap hasil belajar anak, hakekatnya anak usia sekolah dasar belum terlalu bisa memahami apa yang guru sampaikan maka sangat diperlukan peranan orang tua untuk mengulang kembali apa yang telah disampaikan guru di sekolah agar anak tidak lupa dan lebih cepat mengerti.



Gambar 1. memberi intruksi kepada anak



Gambar 2. bermain sambil belajar menggunakan media bantu kartu huruf abjad



KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pengabdian masyarakat yang berjudul pengaruh media bantu terhadap hasil belajar bahasa Indonesia tahun 2023 sudah dilaksanakan. Pelaksanan kegiatan tersebut efektif terlaksana pada tanggal 4 November 2023 sampai 5 Desember 2023. Pelaksanaan pengabdian masyarakat dilaksanakan secara tatap muka, tatap muka dilaksanakan dikelas 1B SDN 082 Bengkulu utara, kecamatan Padang Jaya Provinsi Bengkulu. Kegiatan ini meliputi belajar sambil bermain dengan menggunakan media bantu berupa kartu huruf dan kartu bilangan.

Berdasarkan kegiatan tersebut terlihat masih rendahnya pemahaman siswa terhadap huruf abjad maupun pemahaman terkait teks ataupun kalimat. Kemampuan guru dalam mengajar dikelas perlu ditingkatkan lagi agar lebih kreatif, serta lebih sering berinteraksi dengan siswa jangan terlalu fokus terhadap buku cetak ketika mengajar anak dikelas karena anak sekolah dasar tepatnya sekolah dasar awal membutuhkan media bantu dalam pembelajaran agar mudah diserap dan dicerna oleh siswa.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan terima kasih sebanyak – banyaknya kepada semua pihak yang terlibat dalam kegiatan pengabdian ini, termasuk anak-anak dan kepala sekolah SDN 082 Bengkulu Utara yang hadir.

DAFTAR PUSTAKA

- Sanjaya (2012). *Media komunikasi pembelajaran*. Jakarta : Kharisma PutraUtama.
- Sulfasyah, Haig, Y., Barratt-Pugh, C. (2015). *Indonesian teachers' implementation of new curriculum initiatives in relation to teaching writing in lower primary school*. International Journal of Education, 7(4), 53–72.
- Fullan, M.G. (2007). *The new meaning of educational change* (4th ed.). New York, NY: Teachers College Press, Columbia University.
- Aunurrahman. 2013. *Belajar dan pembelajaran*. ALFABETA : Bandung Ahmad Susanto, 2014, *Perkembangan Anak Usia Dini*, Jakarta: Kencaba Media Grup
- Wahid, abdul. (2020). PENTINGNYA MEDIA PEMBELAJARAN DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR (The. MISYKAT: Jurnal Ilmu-Ilmu Al-Quran, Hadist, Syari'ah Dan Tarbiyah, 5(1), 171. <https://pps.iiq.ac.id/jurnal/index.php/MISYKAT/article/view/52>